



Learning Arabic Using Moodle Application Based E-Learning for Madrasah Aliyah | Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan *E-Learning* Berbasis Aplikasi *Moodle* untuk Madrasah Aliyah

Lilis Dwi Andarwati ^{1*}, Erlina², Koderi³, Sulthan Syahril⁴

^{1,2,3,4} Arabic Education Study Program Postgraduate UIN Raden Intan Lampung, Indonesia.

Correspondence Address: lilisdwi15@gmail.com

Received: 04-05-2023

Revised: 16-06-2023

Accepted: 16-07-2023

Abstract

Moodle Based E-Learning in Arabic Language Learning can increase students' interest in learning. This study aims to produce e-learning based learning media with moodle applications. This research is a type of research and development research using the ADDIE (analysis, design, development, implementation and evaluation). The data in this study were obtained through questionnaires, interviews, observation and documentation. Questionnaires were given to class X MA Al Ma'ruf Margodadi students, interviews were conducted with teachers and several students, observations were made in class during product trials, then documentation was obtained from student learning outcomes. Then to test the feasibility of the product the researcher got help from the validators in this study were material experts, media experts, and Arabic subject teachers. The data collection method in this study used pre-test and post-test data. The statistical analysis used to analyze the pre-test and post-test data is the T-test. The results of this study are: The process of developing e-learning media based on the Moodle application for learning Arabic in class X in odd semesters. The feasibility results of the developed media are very feasible with a percentage of 84% by material experts, and very feasible with a percentage of 95% by media experts and 89% by Arabic teacher experts. The students' response to the developed media is very feasible with a percentage of 85%. The effectiveness of the product can be seen from the average pre-test (preliminary test) score of students of 65.294 and the average post-test (final test) score of 80.882 with a student progress score of 15.588 with the results of the T-test analysis $t_0 = 8.89 > t_{table} = 1.66$. It can be concluded that the e-learning media based on the Moodle application for learning Arabic class X which was developed is very feasible and very effective for learning Arabic.

Keywords: Arabic Learning; Application Based E-Learning; Moodle.

Abstrak

E-Learning Berbasis Moodle dalam Pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan minat belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis e-learning dengan aplikasi moodle. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan dengan menggunakan ADDIE (analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi). Data dalam penelitian ini diperoleh melalui angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Angket diberikan kepada siswa kelas X MA Al Ma'ruf Margodadi, wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa murid, observasi dilakukan di dalam kelas selama uji coba produk, kemudian dokumentasi didapat dari hasil belajar siswa. Kemudian untuk menguji kelayakan produk peneliti mendapat bantuan dari validator dalam penelitian ini adalah ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran bahasa Arab. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data pre-test dan post-test. Analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data pre-test dan post-test adalah T-test. Hasil penelitian ini adalah: Proses pengembangan media e-learning berbasis aplikasi Moodle untuk pembelajaran bahasa Arab di kelas X semester ganjil. Hasil kelayakan media yang dikembangkan sangat layak dengan persentase 84% oleh ahli materi, dan sangat layak dengan persentase 95% oleh ahli media dan 89% oleh ahli guru bahasa Arab. Respon siswa terhadap media yang dikembangkan sangat layak dengan persentase 85%. Keefektifan produk dapat dilihat dari rata-rata pra- nilai tes (tes pendahuluan) siswa sebesar 65,294 dan nilai rata-rata postes (tes akhir) sebesar 80,882 dengan skor kemajuan belajar siswa sebesar 15,588 dengan hasil analisis uji-t $t_0 = 8,89 > t_{tabel} = 1,66$. Dapat disimpulkan bahwa media e-learning berbasis aplikasi Moodle untuk pembelajaran bahasa Arab kelas X yang dikembangkan sangat layak dan sangat efektif untuk pembelajaran bahasa Arab.

Kata kunci: Pembelajaran Bahasa Arab, Aplikasi Berbasis E-learning, Moodle

© 2023 Lilis Dwi Andarwati, Erlina, Koderi, Sulthan Syahril



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Sesuai dengan kemajuan zaman, pendidikan akan mengalami perubahan dan perkembangan. Dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin pesat, dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar, karena pendidikan merupakan hal terpenting bagi manusia.¹ Salah satu perkembangan teknologi dan informasi yang sangat berpengaruh dalam pendidikan adalah media dalam pembelajaran. Media pembelajaran berkaitan erat dengan kemajuan teknologi sebagai alat proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Proses Belajar (*e-Learning*) dengan memanfaatkan media atau bantuan alat elektronik diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari kegiatan pembelajaran.² Media *e-learning* mampu meningkatkan interaktivitas dan efisiensi belajar karena *e-learning* melibatkan siswa untuk menggali potensi dan berkomunikasi lebih banyak dengan guru, rekan, serta mengakses lebih banyak materi pembelajaran.³ Moodle merupakan salah satu aplikasi yang digunakan sebagai e-learning dengan berbagai fasilitas penunjang pembelajaran yang diakomodasi dalam satu portal e-learning.⁴ Media pembelajaran yang menarik diharapkan dapat mempengaruhi hasil dan prestasi belajar siswa.

Pada kenyataannya perkembangan teknologi dan informasi masih belum digunakan dan dimanfaatkan secara maksimal oleh beberapa sekolah di Indonesia. Hal ini menyebabkan siswa kurang berkembang selama proses pembelajaran, seperti halnya di MA Al Ma'ruf Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, Lampung. Dunia Pendidikan harus mengikuti kemajuan teknologi yang berkembang, untuk itu penelitian ini penting dilakukan agar pihak-pihak yang terkait dengan Pendidikan bisa memanfaatkan hasil penelitian ini untuk dijadikan acuan dalam mengembangkan proses pembelajaran di sekolah. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yakni, penelitian pengembangan media pembelajaran untuk mahasiswa pada mata kuliah metodologi penelitian, media yang dikembangkan dibuat dengan menggunakan *powerpoint* sebagai pengolah materi *googleslide* sebagai penyunting materi yang di buat dan *moodle* sebagai sarana *e-learning*.⁵ Penelitian lain tentang pengembangan media pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle* pada

¹ Safieh Muhammad Ali Omeish Safieh Muhammad Ali Omeish, *The Effectiveness Of The E-Learning System, The Future Gateway To Develop The Academic Achievement In Chemistry Course For Female Students In The Second Secondary Stage In Jeddah: فاعلية نظام التعلم الإلكتروني بوابة المستقبل لتنمية التحصيل الدراسي لمادة الكيمياء لطالبات الصف الثاني ثانوي مدينة جدة*, "مجلة العلوم", No. 44 (28 November 2021): 105–89. DOI: <https://doi.org/10.26389/Ajsrp.C230421>

² Heri Hidayat dan Heny Mulyani, *Peranan Teknologi dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar di dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, 8, No. 2 (2020): 9. DOI: <https://doi.org/10.23887/Jpku.V8i2.24759>

³ Numiek Sulisty Hanum, *Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)*, Jurnal Pendidikan Vokasi 3 (2013): 13. DOI: <http://dx.doi.org/10.21831/Jpv.V3i1.1584>

⁴ Siti Alfi Aliyah dan Primasti Nur Yusrin Hidayanti, *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan E-Learning Berbasis Moodle*, Aphorisme: Journal Of Arabic Language, Literature, and Education 3, No. 1 (25 Mei 2022): 80–95, DOI: <https://doi.org/10.37680/Aphorisme.V3i1.1447>

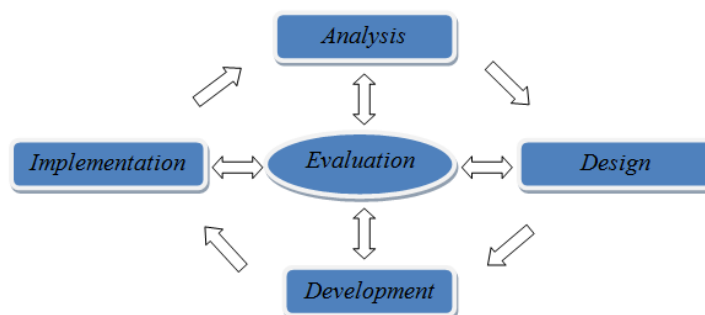
⁵ Hamdi Muhammad, R. Eka Murtinugraha, dan Sittati Musalamah, *Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian*, Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil 9, No. 1 (2020): 54–60. DOI: <https://doi.org/10.21009/Jpensil.V9i1.13453>

pembelajaran menulis berita.⁶ Kemudian penelitian tentang pengembangan materi tes keterampilan menyimak bahasa arab menggunakan *moodle*. Penelitian ini ia lakukan pada mahasiswa Universitas Darussalam Gontor, dalam penelitian ini peneliti mengembangkan produk berupa soal-soal materi bahasa Arab pada keterampilan menyimak berupa Audio.⁷ Penelitian lainnya tentang keefektifan *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa dan hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-learning* efektif digunakan untuk meningkatkan prestasi siswa.⁸

Beberapa peneliti fokus pada meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar. Sedikit peneliti yang berfokus pada bagaimana penggunaan aplikasi ini bisa meningkatkan minat belajar dan menghilangkan kejenuhan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa penelitian terbatas yang berkaitan dengan bagaimana penggunaan aplikasi *moodle* pada pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk merinci dari persiapan pembuatan dengan menyiapkan desain sampai produk aplikasi *moodle* dapat digunakan oleh guru dan sekolah dan bagaimana merancang aplikasi agar menjadi menarik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menciptakan media baru yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab agar siswa tidak lagi menganggap bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan.

Secara garis besar metode penelitian berarti langkah-langkah mengumpulkan data penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁹ Model pengembangan ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*). Menurut sugiyono dalam buku yang berjudul metode penelitian dan pengembangan (R&D) adalah dalam jurnal Rahmawati metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian dari ADDIE, yang memiliki lima langkah penelitian dan pengembangan, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*.

Penelitian model Addie ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE

⁶ Agus Wisanto, Arisul Ulumuddin, dan Muhammad Badrus Siroj, *Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle pada Pembelajaran Menulis Berita*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 11(1), 17-24. DOI: <https://doi.org/10.15294/Jpbsi.V11i1.49784>

⁷ Syamsul Rizal dan Birrul Walidain, *Pembuatan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Matakuliah Pengantar Aplikasi Komputer Universitas Serambi Mekkah*, Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran 19, No. 2 (27 Juli 2019): 178, DOI: <https://doi.org/10.22373/Jid.V19i2.5032>

⁸ Kansha Isfaraini Huurun'ien, Agus Efendi, dan A. G. Tamrin, *Efektifitas Penggunaan E-Learning Berbasis Schoology Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Kelas X Multimedia SMK Negeri 6 Surakarta pada Tahun Pelajaran 2015/2016*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan 10, No. 2 (31 Juli 2017): 36, DOI: <https://doi.org/10.20961/Jiptek.V10i2.16866>

⁹ Deri Firmansyah dan Dede, *Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (Jiph) 1, No. 2 (30 Agustus 2022): 85–114, DOI: <https://doi.org/10.55927/Jiph.V1i2.937>

¹⁰ Rina Dian Rahmawati dan Ima Liana, *Pengembangan Kamus Saku Arab-Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas VIII di Pesantren Roudhotul Qur'an An-Noer*, Dinamika: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman 6, No. 1 (7 Juni 2021): 41–54, DOI: <https://doi.org/10.32764/Dinamika.V6i1.1273>

Model pengembangan ADDIE ini mempunyai kelebihan itu lebih sederhana, teratur, dan banyak dipakai dalam membuat program maupun produk pembelajaran secara efektif dan tervalidasi oleh ahli.¹¹ Penelitian ini dilakukan mulai dari langkah pertama, yaitu analisis. Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah untuk mendapatkan informasi dan menganalisis permasalahan kegiatan pembelajaran siswa kelas X MA Al Ma'ruf Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, Lampung. Tahap ini mencakup tiga langkah, yaitu analisis kebutuhan dan analisis kompetensi dan intruksional. Tahap kedua yaitu desain produk media yang akan dikembangkan. Pada tahap kedua ini peneliti membuat rancangan atau desain produk dari hasil analisis pada tahap sebelumnya. Produk yang dibuat adalah media pembelajaran berbasis aplikasi moodle, pada materi pelajaran bahasa Arab kelas X MA.

Peneliti menganalisis data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Dengan

$$x_i = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maks}} \times 4$$

Keterangan :

\bar{x} = rata – rata akhir

x_i = nilai uji operasional angket tiap siswa

n = banyaknya siswa yang mengisi angket

Hasil dan Pembahasan

Pengaplikasian *e-learning* sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran seharusnya menjadikan alat-alat atau media elektronik sebagai sarana pendukung agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi elektronik dalam pembelajaran membuat siswa menjadi aktif, dinamis dan kreatif.¹² Pengaplikasian *e-learning* juga dapat membuat situasi pembelajaran yang menyenangkan dan siswa merasa bebas dari tekanan, aman dan nyaman.¹³ Pemanfaatan *e-learning* juga dapat membuat siswa bersemangat dalam proses pembelajaran, terutama pembelajaran bahasa Arab.¹⁴

Hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi *moodle*, pada materi pelajaran bahasa Arab kelas X MA. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang

¹¹ Baiq Desi Dwi Arianti, Yul Alfian Hadi, dan Doni Septu Marsa Ibrahim, *Pengembangan Kamus Bergambar Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini Menggunakan Model Addie*. 5, No. 02 (2021): 10. DOI: <https://doi.org/10.29408/Goldenage.V5i2.4590>

¹² Asni Furoidah, *Media Pembelajaran dan Peran Pentingnya dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab*, Al-Fusha: Arabic Language Education Journal 2, No. 2 (4 September 2020): 63–77, DOI: <https://doi.org/10.36835/Alfusha.V2i2.358>

¹³ Rahmat Iswanto, *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi*, Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab 1, No. 2 (29 Desember 2017): 139, DOI: <https://doi.org/10.29240/Jba.V1i2.286>

¹⁴ Siti Mahmudah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab 20, No. 01 (25 Juni 2018): 129, DOI: <https://doi.org/10.32332/An-Nabighoh.V20i01.1131>

menerapkan model pengembangan ADDIE dan memiliki 5 tahapan pengembangan. Berikut merupakan tahap yang dilakukan oleh peneliti:

Pertama Analisis.

Analisis kebutuhan yang meliputi permasalahan dan karakteristik siswa, serta perangkat keras dan perangkat lunak. Hasil wawancara dengan guru dan pengamatan yang dilakukan, peneliti memperoleh data sebagai berikut: 1) Pembelajaran bahasa Arab di MA Al-Ma'ruf Margodadi menggunakan kurikulum 2013. 2) Media yang digunakan dalam pembelajarannya bahasa Arab adalah papan tulis, dan benda-benda yang ada disekitar kelas. 3) Terdapat fasilitas lab bahasa, wifi, projector, yang dimiliki sekolah sudah cukup lengkap. 4) Terbatasnya waktu belajar dimasa transisi *new normal* sehingga dibutuhkan belajar dengan *online* dan *offline*. 5) Kurangnya inovasi guru dalam menggunakan media. 5) Sebagian siswa merasa sulit dan nampak bosan dalam proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung. 6) Rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa media *e-learning* berbasis *moodle* sangat dibutuhkan sebagai inovasi pembelajaran modern dengan memanfaatkan teknologi internet, serta sebagai upaya memaksimalkan penggunaan fasilitas yang ada disekolah dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagaimana penelitian yang terdahulu yang menyatakan bahwa *e-learning* memiliki dampak positif untuk dunia pendidikan.¹⁵

Kedua Desain.

Desain konten materi untuk pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle* dalam mata pelajaran bahasa Arab berisi rancangan desain pembelajaran yang diadopsi dari buku paket yang digunakan di MA Al-Ma'ruf Margodadi. Terdiri dari Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan juga Indikator serta tujuan pembelajaran bahasa arab kelas X.

Desain *storyboard*. Desain media *e-learning* berbasis *moodle* dikembangkan *storyboard* untuk memvisualisasikan media pembelajaran bahasa Arab. *Storyboard* yang dikembangkan meliputi Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator dan Tujuan Pembelajaran, materi dan soal-soal. Desain evaluasi kisi-kisi instrumen angket penilaian media. Pembuatan kisi-kisi instrumen angket penilaian media. Instrumen penilaian media dari penelitian ini berupa angket daftar isian (*check list*) untuk ahli materi, ahli media, guru, dan siswa. Menentukan *software* yang akan digunakan. Adapun *software* yang digunakan untuk pengembangan *e-learning* adalah *Moodle* yang didukung oleh *VPS hosting*. Pembuatan kisi-kisi instrumen angket penilaian media. Instrumen penilaian media dari penelitian ini berupa angket daftar isian untuk ahli materi, ahli media, guru, dan siswa.

Ketiga Pengembangan (Development).

Hosting dan membuat domain. Langkah pertama dalam membuat produk ini adalah *hosting*, Melakukan virtual hosting dengan mempersiapkan VPS membuat hostname dan domain aktif (yang sudah dilakukan resolve IP public ke VPS) Domain *e-learning* yang admin buat adalah <http://studyarabiclearning.site/> kemudian membuat akun admin. Admin di *moodle* ini bias menjadi guru sekaligus mengatur semua yang ada di *moodle*. Setelah akun admin selesai dibuat kemudian memasang fotoprofil agar identitas admin dapat terlihat jelas agar nantinya dapat dengan mudah diakses oleh responden.

Membuat *courses*. Setelah membuat akun admin maka selanjutnya peneliti membuat *courses* di *moodle*. Pembuatan *courses* tersebut antara lain membuat nama *courses* yaitu "Bahasa Arab kelas X"

¹⁵ Numiek Sulisty Hanum, *Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)*, Jurnal Pendidikan Vokasi 3 (2013): 13. DOI: <http://dx.doi.org/10.21831/Jpv.V3i1.1584>

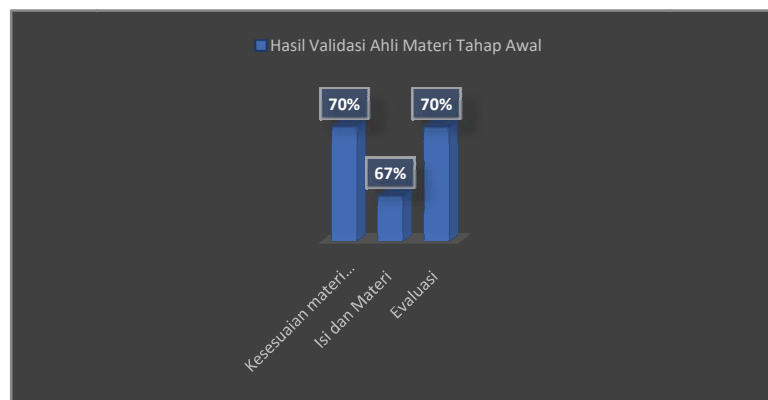
yang kemudian berisi tiga topik. Pembuatan Media Pembelajaran. Selanjutnya, peneliti membuat konten media-media yang akan di tampilkan dalam e-learning moodle yaitu poster dengan menggunakan aplikasi canva yang kemudian di unggah pada G-drive, video pembelajaran yang dibuat dengan aplikasi canva dan kine master yang kemudian diunggah pada akun *youtube*. Semua media dapat di unduh oleh siswa ataupun guru. Serta *file word* dan juga pdf yang dapat diunduh oleh siswa dan guru. Langkah terakhir yakni mengunggah konten media-media yang telah dibuat kedalam *e-learning* berbasis *moodle*.

Keempat Implementasi

Uji Kelayakan pada Ahli Materi.

Validasi ahli materi tahap awal dilakukan dengan mengisi lembar angket penilaian pada aspek penilaian terdiri dari tiga kriteria: aspek kesesuaian materi dengan KI dan KD, isi dan materi, dan Evaluasi. Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian dua dosen Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Intan Lampung yang memiliki kompetensi sesuai dengan konsep dalam media yang dikembangkan, yaitu pembelajaran bahasa Arab.

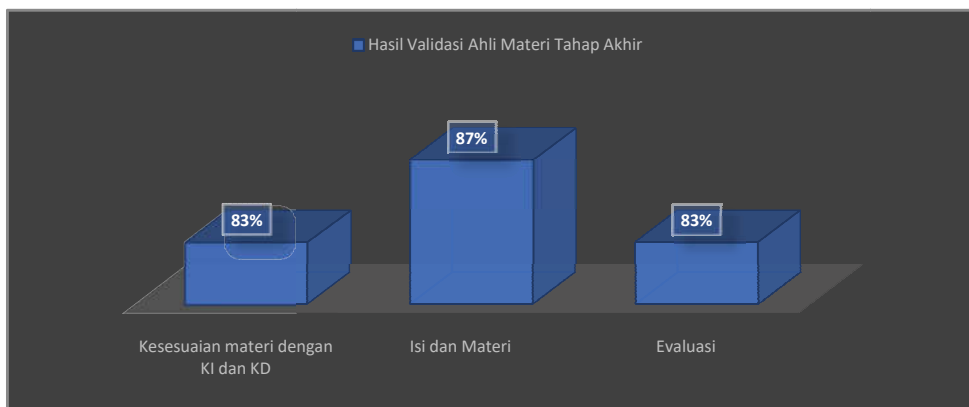
Hasil penilaian ahli materi dikategorikan sangat layak jika $X > 80\%$; layak jika $61\% < X \leq 60\%$; kurang layak jika $21\% < X \leq 40\%$ dan sangat kurang layak jika $X \leq 20\%$.¹⁶ Dari data perhitungan pada ketiga aspek pada validasi materi tahap awal, dapat diketahui bahwa pada aspek kesesuaian materi dengan KI dan KD mendapatkan presentase 70% “layak”, aspek isi dan materi sebesar 67% “layak” dan aspek evaluasi 70% “layak” dengan demikian diperoleh jumlah rata-rata total aspek sebesar 69% “layak”. Dapat dilihat pada grafik 1 dibawah ini:



Grafik 1. Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Awal

Berdasarkan hasil validasi ahli materi tahap awal diatas produk *e-learning* berbasis *moodle* untuk pembelajaran bahasa Arab kelas X dapat dikategorikan layak digunakan dan dilanjutkan uji coba lapangan. Secara keseluruhan hasil validasi tahap akhir oleh kedua validator dari aspek kesesuaian materi dengan KI dan KD diperoleh presentase sebesar 83% “sangat layak”, aspek isi dan materi diperoleh presentase sebesar 87% “sangat layak” dan aspek evaluasi diperoleh 83% “sangat layak”, sehingga diperoleh nilai total rata-rata validasi materi tahap akhir sebesar 84% “sangat layak”. Dapat pula dilihat pada grafik 2 dibawah ini:

¹⁶ Erlia Dwi Pratiwi, Sri Latifah, dan Mukarramah Mustari, *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Sparkol Videoscribe*, Indonesian Journal of Science and Mathematics Education 2, no. 3 (23 Juni 2019): 303–9, DOI: <https://doi.org/10.24042/ijmsme.v2i3.4355>



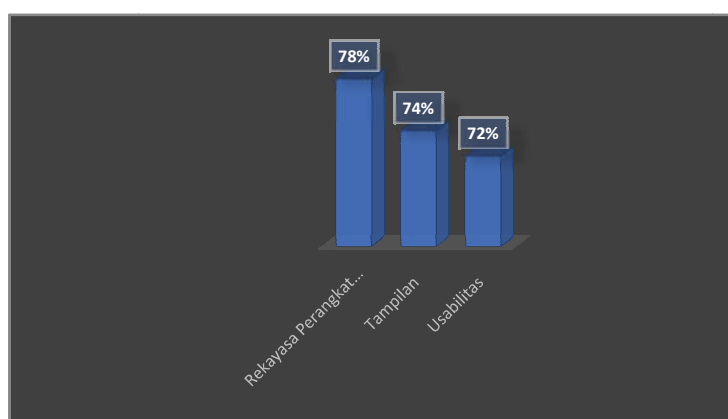
Grafik 2. Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Akhir

Berdasarkan hasil validasi ahli materi tahap akhir diatas produk *e-learning* berbasis *moodle* untuk pembelajaran bahasa Arab kelas X dapat dikategorikan sangat layak digunakan dan dilanjutkan uji coba lapangan untuk mengetahui keefektivannya dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab.

Uji Kelayakan pada Ahli Media

Validasi Ahli media Tahap Awal. Evaluasi uji perorang (*one to one expert*) oleh ahli media pembelajaran dengan mengisi lembar angket penilaian yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek rekayasa perangkat lunak, isi, usabilitas, ahli media yang menjadi validator dalam penelitian duadosen Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Intan Lampung yang memiliki kompetensi sesuai dengan konsep dalam media yang dikembangkan, yaitu pembelajaran bahasa Arab.

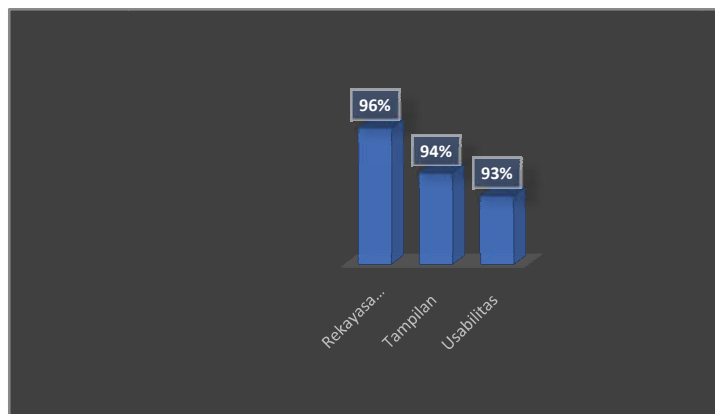
Hasil penilaian ahli media dikategorikan sangat layak jika $X > 80\%$; layak jika $61\% < X \leq 60\%$; kurang layak jika $21\% < X \leq 40\%$ dan sangat kurang layak jika $X \leq 20\%$. Dari data perhitungan pada ketiga aspek pada validasi media tahap awal, dapat diketahui bahwa pada aspek rekayasa perangkat lunak mendapatkan presentase 78% “layak”, aspek tampilan 74% “layak” dan aspek usabilitas 72% “layak” dengan demikian diperoleh jumlah rata-rata total aspek sebesar 75% “layak”. Dapat dilihat pada grafik 3 dibawah ini:



Grafik 3. Hasil Validasi Ahli Media Tahap Awal

Berdasarkan hasil validasi ahli media tahap awal diatas produk *e-learning* berbasis *moodle* untuk pembelajaran bahasa Arab kelas X dapat dikategorikan layak digunakan dan dilanjutkan uji coba lapangan. Pada validasi ahli media tahap akhir dilakukan dengan mengisi lembar angket, yang diisi

oleh dua ahli media. Secara keseluruhan hasil validasi tahap akhir oleh kedua validator ahli media dari aspek rekayasa perangkat lunak diperoleh presentase sebesar 96% “sangat layak”, tampilan diperoleh 94% “sangat layak” dan aspek usability diperoleh 93% “sangat layak”, sehingga diperoleh nilai total rata-rata validasi media tahap akhir sebesar 95% “sangat layak”. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Banu Kisworo¹⁷, dalam penelitiannya yang berjenis kualitatif ia menggambarkan bahwa aplikasi *moodle* layak digunakan untuk meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran kimia. Dapat pula dilihat pada grafik 4 dibawah ini:



Grafik 4. Hasil Validasi Ahli Media Tahap Akhir

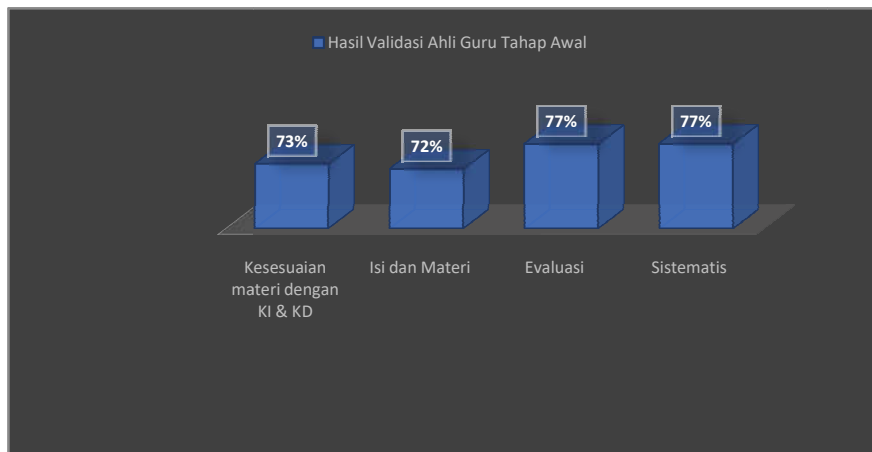
Berdasarkan hasil validasi ahli media tahap akhir diatas produk *e-learning* berbasis *moodle* untuk pembelajaran bahasa Arab kelas X dapat dikategorikan sangat layak.

Uji Kelayakan pada Ahli Guru

Validasi Ahli Guru Tahap Awal. Validasi produk *e-learning* berbasis *moodle* untuk pembelajaran bahasa Arab kelas X tahap awal dilakukan oleh dua guru bahasa Arab MA Al Ma’arif Margodadi dengan penilaian empat aspek yaitu aspek kesesuaian materi dengan KI dan KD, isi dan Materi, Evaluasi, dan usability. Penilaian dengan skala *likert* dengan 15 pertanyaan.

Hasil penilaian ahli guru dikategorikan sangat layak jika $X > 80\%$; layak jika $61\% < X \leq 60\%$; kurang layak jika $21\% < X \leq 40\%$ dan sangat kurang layak jika $X \leq 20\%$. Dari data perhitungan pada keempat aspek pada validasi media tahap awal, dapat diketahui bahwa pada aspek kesesuaian materi dengan KI dan KD mendapatkan presentase 73% “layak”, aspek isi dan materi 72% “layak” dan aspek evaluasi 77% “layak”, aspek usability 77% “layak” dengan demikian diperoleh jumlah rata-rata total aspek sebesar 75% “layak”. Dapat dilihat pada grafik 5 dibawah ini:

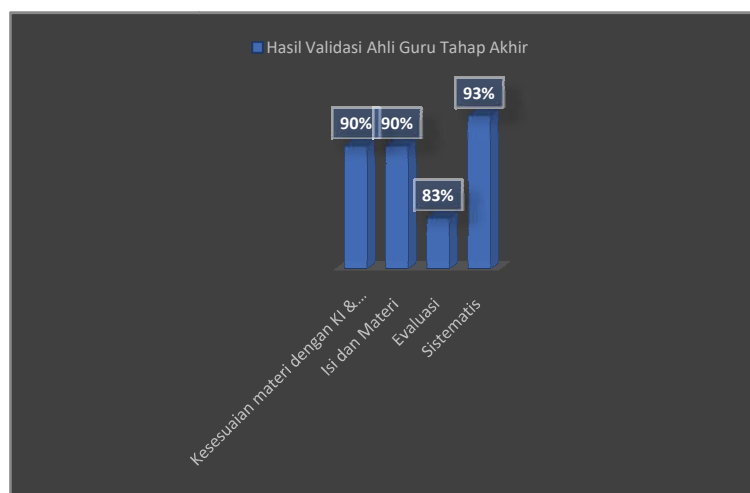
¹⁷ Banu Kisworo, Mutiara Dwi Cahyani, dan Dewiantika Azizah, *Studi Kualitatif Perkuliahan Daring Media Pembelajaran Kimia Menggunakan Model Pjbl Berbasis Moodle pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Zarah. Vol. 9 No. 1 (2021). 22-28, DOI: <https://doi.org/10.31629/zarah.v9i1.2463>



Grafik 5. Hasil Validasi Ahli Guru Tahap Awal

Berdasarkan hasil validasi ahli guru tahap awal diatas produk *e-learning* berbasis *moodle* untuk pembelajaran bahasa Arab kelas X dapat dikategorikan layak digunakan dan dilanjutkan uji coba lapangan. Setelah melakukan validasi ahli guru tahap awal, peneliti melanjutkan validasi akhir untuk mengetahui perubahan pada setiap aspek penilaian media *e-learning* berbasis *moodle*, selanjutnya melakukan validasi ahli guru tahap akhir.

Secara keseluruhan hasil validasi tahap akhir oleh kedua validator ahli media dari aspek rekayasa perangkat lunak diperoleh presentase sebesar 90% “sangat layak”, tampilan diperoleh presentase sebesar 90% “sangat layak”, aspek evaluasi 83% dan aspek usabilitas 93% “sangat layak”, sehingga diperoleh nilai total rata-rata validasi media tahap akhir sebesar 89% “sangat layak”. Dapat pula dilihat pada grafik 6 dibawah ini:



Grafik 6. Hasil Validasi Ahli Guru Tahap Akhir

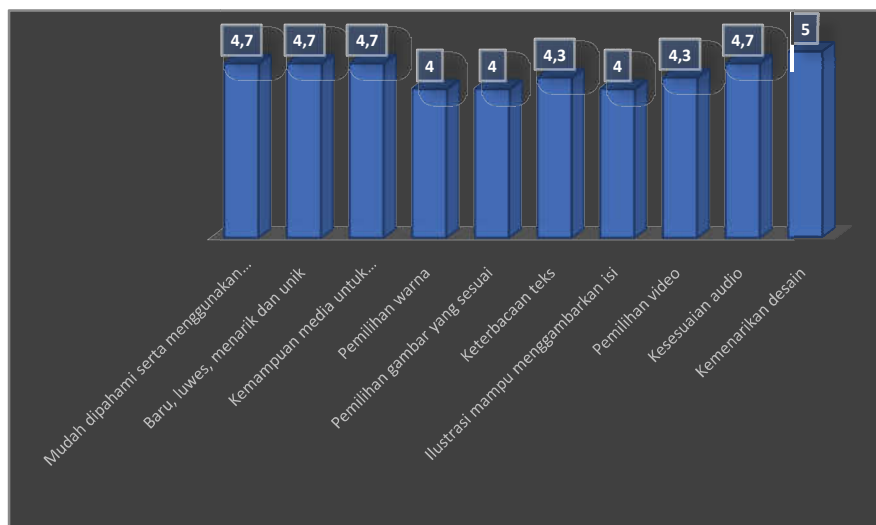
Berdasarkan hasil validasi ahli guru tahap akhir diatas produk *e-learning* berbasis *moodle* untuk pembelajaran bahasa Arab kelas X dapat dikategorikan sangat layak digunakan dan dilanjutkan uji

coba lapangan. Hasil ini diperkuat dengan hasil penelitian dari Indah¹⁸ yang mengembangkan aplikasi *moodle* untuk pembelajaran matematika. Dalam penelitiannya berdasarkan uji ahli media, materi dan guru aplikasi *moodle* layak digunakan untuk pembelajaran.

Kelima Evaluasi

Hasil Coba Perorangan

Uji coba perorangan dilakukan terhadap 3 peserta didik kelas XI MA Al-Ma'ruf Margodadi kelas X dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda, yaitu peserta didik dengan kemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Hal ini bertujuan agar semua peserta didik baik dengan berbagai kemampuan dapat menggunakan media pembelajaran bahasa Arab berbasis mobile learning dengan baik. Berikut grafik hasil uji coba perorangan:



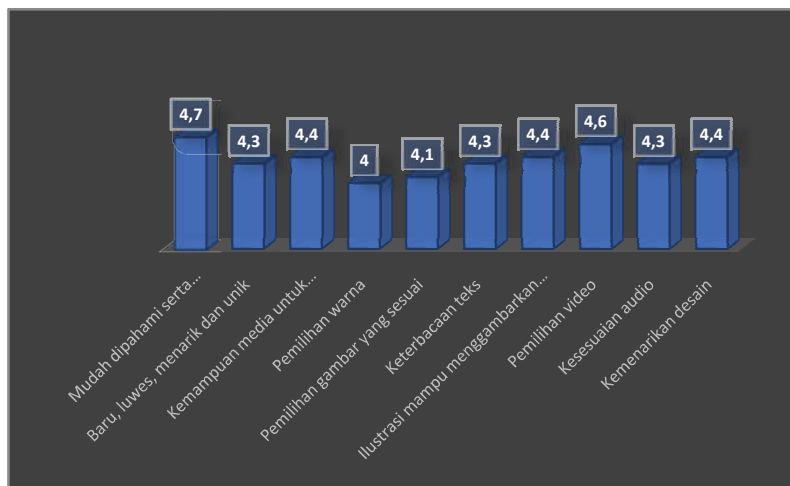
Grafik 7. Hasil Uji Coba Perorangan

Secara keseluruhan, tanggapan 3 orang subjek Uji coba kelompok kecil uji coba perorangan terhadap efektivitas media *e-learning* berbasis *moodle* untuk pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan berada pada rata-rata 4,43 atau 89%. Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil uji coba perorangan tersebut dapat disimpulkan bahwa media *e-learning* berbasis *moodle* untuk pembelajaran bahasa Arab sudah layak dan dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab.

Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan terhadap 9 peserta didik kelas X MA Al-Ma'ruf Margodadi dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda, yaitu 3 peserta didik dengan kemampuan rendah, 3 peserta didik dengan kemampuan sedang, 3 peserta didik dengan kemampuan tinggi. Hal ini bertujuan agar semua peserta didik baik dengan kemampuan rendah, sedang, atau tinggi dapat menggunakan media *e-learning* berbasis *moodle* untuk pembelajaran bahasa Arab dengan baik. Pada tahap ini uji coba dilakukan untuk mendapatkan tanggapan atau respon peserta didik tentang media *e-learning* berbasis *moodle* untuk pembelajaran. Berikut grafik hasil uji coba kelompok kecil

¹⁸ Indah Riezky Pratiwi dan Parulian Silalahi, *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Model Blended Learning Berbasis Moodle*, Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika 10, No. 1 (9 April 2021): 206, DOI: <https://doi.org/10.24127/Ajpm.V10i1.3240>

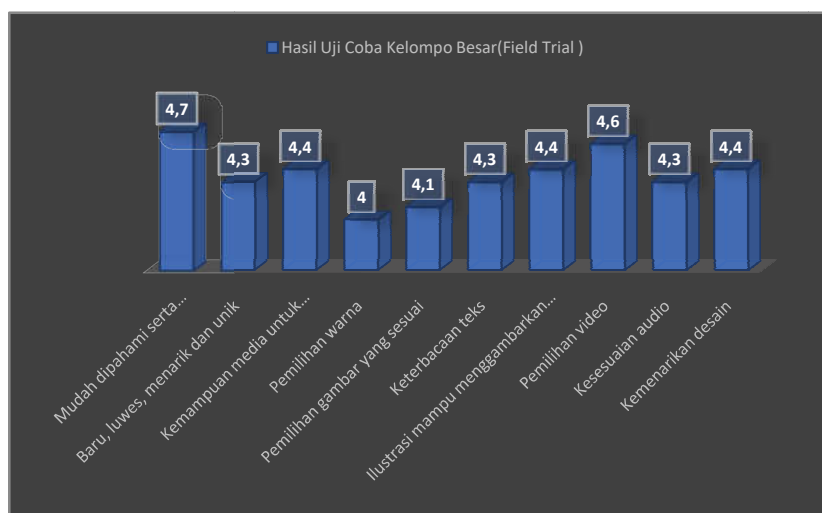


Grafik 8. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Secara keseluruhan, tanggapan 9 orang subjek uji coba kelompok kecil terhadap efektivitas media *e-learning* berbasis *moodle* untuk pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan berada pada rata-rata 4,23 atau 85%. Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil tersebut dapat disimpulkan bahwa media *e-learning* berbasis *moodle* untuk pembelajaran bahasa Arab sudah layak dan dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab di MA Al-Ma'ruf Margodadi meskipun tingkat kemampuan peserta didik berbeda-beda.

Hasil Uji Kelompok Besar (Field Trial)

Uji coba kelompok besar dilakukan terhadap satu kelas yang terdapat 34 peserta didik kelas X MA Al-Ma'ruf Margodadi dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini bertujuan agar semua peserta didik baik dengan kemampuan rendah, sedang, atau tinggi dapat menggunakan media *e-learning* berbasis *moodle* untuk pembelajaran bahasa Arab dengan baik. Pada tahap ini uji coba dilakukan untuk mendapatkan tanggapan atau respon peserta didik tentang media *e-learning* berbasis *moodle* untuk pembelajaran. Berikut grafik hasil uji coba kelompok besar.



Grafik 9. Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Secara keseluruhan, tanggapan 34 orang subjek uji coba kelompok besar terhadap efektivitas media *e-learning* berbasis *moodle* untuk pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan berada pada rata-rata 4,33 atau 87%. Berdasarkan hasil uji coba kelompok besar tersebut dapat disimpulkan bahwa media *e-learning* berbasis *moodle* untuk pembelajaran bahasa Arab sudah layak dan dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab di MA Al-Ma'ruf Margodadi meskipun tingkat kemampuan peserta didik berbeda-beda. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari Dhika¹⁹ yang menyatakan bahwa aplikasi *moodle* memiliki kualitas yang "Valid" untuk diterapkan pada pembelajaran di era modern. Penelitian lain yang menyatakan validnya aplikasi *moodle* adalah Saiz Manzanares menyatakan bahwa aplikasi berbasis *e-learning* ini memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan minat dan kesenangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.²⁰ Kemudian penelitian dari Elihami²¹ dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa aplikasi *moodle* dapat meningkatkan daya nalar siswa dalam pembelajaran.

Efektivitas model yang dikembangkan

Tahap terakhir untuk mengetahui tingkat efektivitas media *e-learning* berbasis *moodle* untuk pembelajaran bahasa Arab terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir) dengan tipe soal pilihan ganda.²² Analisis data untuk menghitung nilai *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan uji-t dua sampel berpasangan atau sampel tak bebas.²³

Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan analisis pendahuluan dan menjadi prasyarat apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Teknik pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Liliefors.²⁴ Hipotesis statistik yang mendasari pengujian normalitas adalah:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hipotesis diatas, maka kriteria yang digunakan adalah menolak hipotesis nol apabila nilai $L_0 > L_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ bahwa populasi data tidak normal. Diterima hipotesis nol apabila nilai $L_0 < L_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ bahwa data berdistribusi normal.

¹⁹ Harry Dhika, Fitriana Destiawati, dan Musa Jaya, *Implementasi Learning Management System Dalam Media Pembelajaran Menggunakan Moodle*. Prosiding Seminar Nasional Riset dan Information Science (Senaris) 2 (2020). 228-234, DOI: <http://dx.doi.org/10.30645/Senaris.V2i0.166>

²⁰ María Consuelo Sáiz-Manzanares, Raúl Marticorena-Sánchez, dan César Ignacio García-Osorio, *Monitoring Students at the University: Design and Application of a Moodle Plugin*, Applied Sciences 10, no. 10 (18 Mei 2020): 3469, DOI: <https://doi.org/10.3390/app10103469>

²¹ Elihami Elihami, Musdalifah Musdalifah, dan Hasan Hasan, *Increasing the Higher of Think through Moodle Application: The Effects of Learning Procees in the Higher Education System*, Journal of Physics: Conference Series 1783 (Februari 2021): 012054, DOI: <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1783/1/012054>

²² Tayyaba Gul Malik Rabail Alam, *Comparative Analysis Between Pre-Test/Post-Test Model and Post-Test-Only Model in Achieving the Learning Outcomes*, Pakistan Journal of Ophthalmology 35, no. 1 (1 April 2019), DOI: <https://doi.org/10.36351/pjo.v35i1.855>

²³ Ilesa, Nigeria dan Bisiriyu Ajani Awolaju, *Instructional Materials as Correlates of Students' Academic Performance in Biology in Senior Secondary Schools in Osun State*, International Journal of Information and Education Technology 6, no. 9 (2016): 705–8, DOI: <https://doi.org/10.7763/IJJET.2016.V6.778>

²⁴ Esi Rosita, Wahyu Hidayat, dan Wiwin Yuliani, *Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial*, Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan) 4, No. 4 (31 Juli 2021): 279, DOI: <https://doi.org/10.22460/Fokus.V4i4.7413>

Normalitas Data *Pre-Test*

Nilai rata-rata pre-test siswa adalah 65,294. Nilai standar deviasi (s) adalah 6,640. Kemudian menentukan probabilitas kumulatif normal $F(z)$ dan probabilitas kumulatif empiris $S(z)$. Berdasarkan hasil probabilitas kumulatif normal dan probabilitas kumulatif empiris, hasil nilai pre-test peserta didik dengan nilai paling besar adalah $L_0 = 0,135938$ dengan sampel = 34, taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $L_{tabel} = 0,151$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa pada taraf signifikan 0,05 $L_0 < L_{tabel} = 0,135938 < 0,151$ yang berarti menerima hipotesis nol. Kesimpulan data nilai pre-test berdistribusi normal.

Normalitas Data *Post-Test*

Nilai rata-rata post-test adalah 80,882. Nilai standar deviasi (s) adalah 7,911. Kemudian menentukan probabilitas kumulatif normal $F(z)$ dan probabilitas kumulatif empiris $S(z)$. Berdasarkan hasil probabilitas kumulatif normal dan probabilitas kumulatif empiris, hasil nilai post-test peserta didik dengan nilai paling besar adalah $L_0 = 0,133926$ dengan sampel = 34 taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $L_{tabel} = 0,151$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa pada taraf signifikan 0,05 $L_0 < L_{tabel} = 0,133926 < 0,151$ yang berarti menerima hipotesis nol. Kesimpulan data nilai post-test berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas data pre-test dan post-test. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji-F. Hipotesis dalam uji homogenitas adalah:

H_0 : data sampel homogen

H_1 : data sampel tidak homogen.²⁵

Berdasarkan hipotesis diatas, maka kriteria yang digunakan adalah menolak hipotesis nol apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ bahwa data sampel tidak homogen. Diterima hipotesis nol apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ bahwa data homogen. Berdasarkan hasil hitung menggunakan microsoft excel diketahui bahwa nilai *pre-test* = 65,294 dan nilai *post-test* = 80,882. Kemudian hasil nilai $F_{hitung} = 1,41$. Selanjutnya diperoleh nilai $F_{tabel} = 0,55$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa pada taraf signifikan 0,05 $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,41 < 1,78$ yang berarti menerima hipotesis nol. Kesimpulan data *pre-test* dan *post-test* homogen.

Uji-t (*Paired t Test*)

Implementasi produk dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas media *e-learning* berbasis *moodle* untuk pembelajaran bahasa Arab terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik. Keefektivan produk dianalisa menggunakan uji-t sampel berpasangan atau tak bebas. Hipotesis yang digunakan adalah:²⁶

H_0 : Hipotesis ditolak, jika rata-rata nilai awal sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis mobile learning sama dengan rata-rata nilai akhir setelah menggunakan media *e-learning* berbasis *moodle*.

H_1 : Hipotesis diterima, jika rata-rata nilai awal sebelum menggunakan media *e-learning* berbasis *moodle* tidak sama dengan rata-rata nilai akhir setelah menggunakan media *e-learning* berbasis *moodle*.

²⁵ Ceylan Yozgatligil dan Ceyda Yazici, *Comparison of Homogeneity Tests for Temperature Using a Simulation Study: Comparison of Homogeneity Tests*, International Journal of Climatology 36, no. 1 (Januari 2016): 62–81, DOI: <https://doi.org/10.1002/joc.4329>

²⁶ Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*, Jurnal Ilmu Administrasi, Vol 3 No 2 (2021). 96-102. DOI: <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>

Kriteria analisis uji-t sampel berpasangan ini adalah setelah membandingkan nilai t_0 dengan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jika $t_0 > t_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan jika $t_0 < t_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.²⁷ Rumus uji-t yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan rumus:

X_1 : 80,882

X_2 : 65,294

N_1 : 34

N_2 : 34

S : 7,303

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji-t diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 8,89$ nilai $t_{\text{tabel}} = 1,66$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil perbandingan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} adalah $t_{\text{hitung}} = 8,89 > t_{\text{tabel}} = 1,66$. Maka, H_0 dari hipotesis ditolak dan H_1 diterima. Hal ini didukung dengan rata-rata nilai awal sebelum menggunakan media *e-learning* berbasis *moodle* yang berbeda dengan rata-rata nilai akhir setelah menggunakan media *e-learning* berbasis *moodle*, yaitu rata-rata nilai awal 65,294 dan rata-rata nilai akhir 80,882. Selisih nilai perbedaannya adalah 15,588.

Dapat disimpulkan bahwa “Media *e-learning* berbasis *moodle* untuk pembelajaran bahasa Arab kelas X di MA Al-Ma’arif Margodadi telah menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik”. Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang sama bahwa aplikasi *moodle* ini memiliki hubungan dan pengaruh positif terhadap prestasi belajar, penelitian yang dilakukan Herayanti,²⁸ penelitian pengembangan aplikasi *moodle* untuk mata kuliah fisika dasar. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa aplikasi ini memiliki pengaruh signifikan terhadap minat dan prestasi mahasiswa. Kemudian hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Syamsu Rizal,²⁹ dalam penelitiannya ia menegaskan bahwa media pembelajaran berbasis aplikasi *moodle* layak dan cocok digunakan untuk membuat proses pembelajaran mejadi efektif dan efisien. Terdapat pula penelitian mengenai *e-learning* yang dalam hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *e-learning* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Azis³⁰. Penelitian sebelumnya dilakukan pada mata kuliah fisika dan mata pelajaran komputer, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti penggunaan *moodle* pada pembelajaran

²⁷ Enos Lolang, *Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif*, Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan 3, no. 3 (2014): 685–95. DOI: <https://doi.org/10.47178/jkip.v3i3.99>

²⁸ Lovy Herayanti dan M Fuadunnazmi, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Matakuliah Fisika Dasar*, Cakrawala Pendidikan No. 2 (2017). 210-219, DOI: <https://doi.org/10.21831/Cp.V36i2.13077>

²⁹ Syamsul Rizal dan Birrul Walidain, *Pembuatan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle pada Matakuliah Pengantar Aplikasi Komputer Universitas Serambi Mekkah*, Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran 19, No. 2 (27 Juli 2019): 178, DOI: <https://doi.org/10.22373/jid.V19i2.5032>

³⁰ Noor Ahmad Azis, dkk., *The Effectiveness of E-Learning on Learning Activities and Achievements Arabic Students | Faa’iliyyah At Ta’lim Al Iliktruniy Fii Mumajahab Anyythob Wa Injjaazaat AthThulaab Lita’lim Al Lughob Al ‘Arobiyyah: فاعلية التعلم الإلكتروني في مواجهة أنشطة وإنجازات الطلاب لتعلم اللغة العربية*, Mantiqutayr: Journal of Arabic Language 3, no. 1 (16 April 2023): 70–89, DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v3i1.3195>

bahasa Arab. Kemudian penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab mengenai *e-learning* memperkuat penelitian ini karena hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa *e-learning* memiliki dampak positif dalam aktivitas dan prestasi siswa. Bahasa Arab dianggap sulit dan membosankan sehingga diharapkan penelitian ini bisa membantu dalam menciptakan suasana pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan.

Adapun kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan ini terletak pada segi metode, metode yang peneliti gunakan ini cukup panjang prosesnya dan memerlukan waktu yang lama dalam penyelesaiannya. Dengan menggunakan metode ini peneliti harus melakukan beberapa langkah yang cukup panjang dan harus melakukan verifikasi kebeberapa ahli kemudian melakukan revisi dari setiap ahli. Untuk itu peneliti sarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menemukan metode penelitian yang lebih efisien sehingga penelitian dapat berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan.

Penutup

Pengembangan media *e-learning* pembelajaran bahasa Arab berbasis *moodle* layak untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebagaimana hasil yang telah didapatkan dalam penelitian ini setelah melalui beberapa tahapan mulai dari tahapan desain hingga evaluasi yang telah divalidasi oleh ahli 2 ahli materi, 2 ahli media dan dua guru bahasa Arab. Peneliti juga memaparkan beberapa hasil penelitian lainnya yang memperkuat hasil dari penelitian ini. Hasil dari penelitian ini layak untuk digunakan, hal ini dibuktikan dengan hasil validasi para ahli yang menunjukkan nilai yang sangat baik. Nilai hasil validasi ahli materi yaitu 4,24 atau 84%. Nilai hasil validasi ahli media yaitu 4,72 atau 95%. Nilai ahli guru bahasa Arab yaitu 4,47 atau 89%. Respon siswa terhadap media pembelajaran yang diakses melalui *e-learning* berbasis *moodle* berdasarkan penilaian secara keseluruhan diperoleh hasil yaitu 4,23 atau 85% termasuk dalam kriteria “sangat baik” yang artinya media sangat menarik bagi peserta didik karena membuat peserta didik lebih tertarik mempelajari bahasa Arab dan media mudah diakses dimana saja serta kapan saja selama terhubung internet. Media *e-learning* pembelajaran bahasa Arab berbasis *moodle* terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis statistik menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil analisis uji-t dengan membandingkan hasil nilai t_0 dan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar dari pada t_{tabel} dengan nilai $8,89 > 1,66$. Kemudian rata-rata nilai awal sebelum menggunakan *e-learning* pembelajaran bahasa Arab berbasis *moodle* tidak sama dengan rata-rata nilai akhir setelah menggunakan *e-learning* pembelajaran bahasa Arab berbasis *moodle*. Rata-rata nilai *pre-test* (tes awal) peserta didik sebesar 65,294 dan rata-rata nilai *post-test* (tes akhir) sebesar 80,882 dengan nilai kemajuan peserta didik sebesar 15,588. Dari hasil ini diharapkan sekolah dan guru dapat memanfaatkan dan menggunakan teknologi yang terus berkembang untuk memudahkan dan memajukan dunia pendidikan. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar bisa mengembangkan media berbasis *e-learning* dengan mengikuti perkembangan yang terbaru agar pembelajaran Bahasa Arab tidak lagi dianggap membosankan dengan penggunaan teknologi dalam pembelajarannya.

Acknowledgment

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada para penulis yang telah berkontribusi dalam penelitian ini mulai dari tahapan awal desain media berbasis *moodle* sampai dengan evaluasi dan mendapatkan hasil penelitian. Kemudian terima kasih kepada Almamater Pascasarjana UIN Raden

Intan Lampung dan MA Al-Ma'ruf Margodadi yang telah memberikan dukungan terhadap penelitian yang peneliti lakukan di sekolah tersebut.

Bibliografi

- Alam, Tayyaba Gul Malik Rabail. *Comparative Analysis Between Pre-Test/Post-Test Model and Post-Test-Only Model in Achieving the Learning Outcomes*, Pakistan Journal of Ophthalmology 35, no. 1 (1 April 2019), DOI: <https://doi.org/10.36351/pjo.v35i1.855>
- Aliyah, Siti Alfi dan Primasti Nur Yusrin Hidayanti. *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan E-Learning Berbasis Moodle*, Aphorisme: Journal Of Arabic Language, Literature, and Education 3, No. 1 (25 Mei 2022): 80–95, DOI: <https://doi.org/10.37680/Aphorisme.V3i1.1447>
- Arianti, Baiq Desi Dwi., Yul Alfian Hadi, dan Doni Septu Marsa Ibrahim. *Pengembangan Kamus Bergambar Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini Menggunakan Model Addie*. 5, No. 02 (2021): 10. DOI: <https://doi.org/10.29408/Goldenage.V5i2.4590>
- Azis, Noor Ahmad., dkk., *The Effectiveness of E-Learning on Learning Activities and Achievements Arabic Students | Faa'ilyyah At Ta'lim Al Iliktruniy Fii Muwajahab Ansyithob Wa Injiaazaat AthThulaab Lita'lim Al Lughob Al 'Arobiyyab: "فاعلية التعلم الإلكتروني في مواجهة أنشطة وإنجازات الطلاب لتعلم اللغة العربية"*, Mantiqutayr: Journal of Arabic Language 3, no. 1 (16 April 2023): 70–89, DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v3i1.3195>
- Dhika, Harry., Fitriana Destiawati, dan Musa Jaya. *Implementasi Learning Management System Dalam Media Pembelajaran Menggunakan Moodle*. Prosiding Seminar Nasional Riset dan Information Science (Senaris) 2 (2020). 228-234, DOI: <http://dx.doi.org/10.30645/Senaris.V2i0.166>
- Elihami, Elihami., Musdalifah Musdalifah, dan Hasan Hasan. *Increasing the Higher of Think through Moodle Application: The Effects of Learning Procees in the Higher Education System*, Journal of Physics: Conference Series 1783 (Februari 2021): 012054, DOI: <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1783/1/012054>
- Firmansyah, Deri dan Dede. *Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH) 1, No. 2 (30 Agustus 2022): 85–114, DOI: <https://doi.org/10.55927/Jiph.V1i2.937>
- Furoidah, Asni. *Media Pembelajaran dan Peran Pentingnya dalam Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab*, Al-Fusha : Arabic Language Education Journal 2, No. 2 (4 September 2020): 63–77, DOI: <https://doi.org/10.36835/Alfusha.V2i2.358>
- Hanum, Numiek Sulisty. *Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)*, Jurnal Pendidikan Vokasi 3 (2013): 13. DOI: <http://dx.doi.org/10.21831/Jpv.V3i1.1584>
- Herayanti, Lovy dan M Fuadunnazmi. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Matakuliah Fisika Dasar*, Cakrawala Pendidikan No. 2 (2017). 210-219, DOI: <https://doi.org/10.21831/Cp.V36i2.13077>

- Hidayat, Heri dan Heny Mulyani. *Peranan Teknologi dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar di dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, 8, No. 2 (2020): 9. DOI: <https://doi.org/10.23887/Jpku.V8i2.24759>
- Huurun'ien, Kansha Isfaraini., Agus Efendi, dan A. G. Tamrin. *Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Schoology Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Kelas X Multimedia SMK Negeri 6 Surakarta pada Tahun Pelajaran 2015/2016*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan 10, No. 2 (31 Juli 2017): 36, DOI: <https://doi.org/10.20961/Jiptek.V10i2.16866>
- Ilesa, Nigeria dan Bisiriyu Ajani Awolaju. *Instructional Materials as Correlates of Students' Academic Performance in Biology in Senior Secondary Schools in Osun State*, International Journal of Information and Education Technology 6, no. 9 (2016): 705–8, DOI: <https://doi.org/10.7763/IJIET.2016.V6.778>
- Iswanto, Rahmat. *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi*, Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab 1, No. 2 (29 Desember 2017): 139, DOI: <https://doi.org/10.29240/Jba.V1i2.286>
- Kisworo, Banu., Mutiara Dwi Cahyani, dan Dewiantika Azizah. *Studi Kualitatif Perkuliahan Daring Media Pembelajaran Kimia Menggunakan Model Pjbl Berbasis Moodle pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Zarah. Vol. 9 No. 1 (2021). 22-28, DOI: <https://doi.org/10.31629/zarah.v9i1.2463>
- Lolang, Enos. *Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif*, Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan 3, no. 3 (2014): 685–95. DOI: <https://doi.org/10.47178/jkip.v3i3.99>
- Mahmudah, Siti. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab 20, No. 01 (25 Juni 2018): 129, DOI: <https://doi.org/10.32332/An-Nabighoh.V20i01.1131>
- Muhammad, Hamdi., R. Eka Murtinugraha, dan Sittati Musalamah. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian*, Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil 9, No. 1 (2020): 54–60. DOI: <https://doi.org/10.21009/Jpensil.V9i1.13453>
- Omeish, Safieh Muhammad Ali Omeish Safieh Muhammad Ali. *The Effectiveness Of The E-Learning System, The Future Gateway To Develop The Academic Achievement In Chemistry Course For Female Students In The Second Secondary Stage In Jeddah: فاعلية نظام التعلم الإلكتروني بوابة المستقبل لتنمية التحصيل الدراسي*, مجلة العلوم التربوية والنفسية ٥، لمادة الكيمياء لطالبات الصف الثاني ثانوي مدينة جدة، No. 44 (28 November 2021): 105–89. DOI: <https://doi.org/10.26389/Ajsrp.C230421>
- Pratiwi, Erlia Dwi., Sri Latifah, dan Mukarramah Mustari. *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Sparkol Videoscribe*, Indonesian Journal of Science and Mathematics Education 2, no. 3 (23 Juni 2019): 303–9, DOI: <https://doi.org/10.24042/ij sme.v2i3.4355>
- Pratiwi, Indah Riezky dan Parulian Silalahi. *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Model Blended Learning Berbasis Moodle*, Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika 10, No. 1 (9 April 2021): 206, DOI: <https://doi.org/10.24127/Ajpm.V10i1.3240>

- Rahmawati, Rina Dian dan Ima Liana. *Pengembangan Kamus Saku Arab-Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas VIII di Pesantren Roudhotul Qur'an An-Noer*, *Dinamika : Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 6, No. 1 (7 Juni 2021): 41–54, DOI: <https://doi.org/10.32764/Dinamika.V6i1.1273>
- Rizal, Syamsul dan Birrul Walidain. *Pembuatan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Matakuliah Pengantar Aplikasi Komputer Universitas Serambi Mekkah*, *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 19, No. 2 (27 Juli 2019): 178, DOI: <https://doi.org/10.22373/Jid.V19i2.5032>
- Rosita, Esi., Wahyu Hidayat, dan Wiwin Yuliani. *Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prosocial*, *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4, No. 4 (31 Juli 2021): 279, DOI: <https://doi.org/10.22460/Fokus.V4i4.7413>
- Sáiz-Manzanares, María Consuelo., Raúl Marticorena-Sánchez, dan César Ignacio García-Osorio. *Monitoring Students at the University: Design and Application of a Moodle Plugin*, *Applied Sciences* 10, no. 10 (18 Mei 2020): 3469, DOI: <https://doi.org/10.3390/app10103469>
- Wismanto, Agus., Arisul Ulumuddin, dan Muhammad Badrus Siroj. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle pada Pembelajaran Menulis Berita*, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 17-24. DOI: <https://doi.org/10.15294/Jpbsi.V11i1.49784>
- Yam, Jim Hoy dan Ruhayat Taufik. *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*, *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol 3 No 2 (2021). 96-102. DOI: <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yozgatligil, Ceylan., dan Ceyda Yazici. *Comparison of Homogeneity Tests for Temperature Using a Simulation Study: Comparison of Homogeneity Tests*, *International Journal of Climatology* 36, no. 1 (Januari 2016): 62–81, DOI: <https://doi.org/10.1002/joc.4329>